

HUBUNGAN DURASI SUCTION DENGAN SATURASI OKSIGEN DAN
FREKUENSI PERNAFASAN PADA PASIEN DI INTENSIVE CARE UNIT (ICU)
RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Clarissa Sasi Kirana¹, Arief Bachtiar²
Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

ABSTRAK

Suction merupakan prosedur penting dalam perawatan pasien kritis di Intensive Care Unit (ICU) yang sering mengalami ketidakefektifan jalan napas akibat sekret. Prosedur ini dapat menimbulkan efek fisiologis seperti perubahan nilai saturasi oksigen dan frekuensi pernapasan, terutama bila durasinya tidak tepat. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara durasi suction dengan saturasi oksigen dan frekuensi pernapasan pada pasien di Intensive Care Unit (ICU). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan cross-sectional. Total sampel yang digunakan adalah 43 pasien yang terpasang ventilator di Intensive Care Unit (ICU) RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji korelasi Spearman Rank hubungan antara durasi suction dengan saturasi oksigen, diperoleh nilai p-value $0,213 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang bermakna. Hasil uji korelasi hubungan antara durasi penghisapan dan frekuensi pernapasan menunjukkan nilai p sebesar $0,045 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan antara durasi penghisapan dan laju pernapasan pada pasien di Unit Perawatan Intensif (ICU).

Kata kunci: Durasi suction, Saturasi oksigen, Frekuensi pernafasan